

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan demikian untuk memperkuat penelitian dari semua pembahasan yang penulis sajikan dalam skripsi ini, baik secara teoritis maupun empiris tentang Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, dapat ditarik kesimpulan:

1. Upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung yaitu (a) guru memberikan penekanan dengan menerapkan kegiatan secara terus-menerus dan berulang-ulang melalui kegiatan beribadah shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah. (b) guru menjadi pengawas dalam kegiatan yang ada di sekolah. Tujuannya untuk mengontrol siswa agar benar-benar mematuhi kegiatan yang telah ditentukan sekolah. (c) guru menanamkan kedisiplinan pada dirinya sendiri (*self-discipline*) dengan memberikan contoh yang baik agar siswa tersebut termotivasi untuk melakukan hal yang baik. (d) guru memberikan penekanan dengan menerapkan pembiasaan-pembiasaan religius melalui penerapan kegiatan shalat dhuha, membaca surat pendek/ juz ‘amma, membaca asmaul husna, membaca doa setelah shalat dhuha, dan pada waktu siang siswa melaksanakan shalat dzuhur berjamaah dilanjutkan kegiatan mengaji soroqan al-quran, dan setiap Jumat Pon diadakan kegiatan istighosah bersama. (e) guru menerapkan hukuman bagi siswa yang tidak

disiplin dengan tujuan agar siswa tidak mengulanginya lagi. Guru memberikan hukuman tersebut pada dasarnya bukan karena guru membenci tapi tujuannya lebih pada mendidik siswa untuk disiplin sehingga hukuman dijadikan sebagai rasa tanggung jawab apa yang telah mereka perbuat.

2. Upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung yaitu (a) menggunakan penekanan melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai. (b) guru menerapkan metode ceramah dan praktik kepada siswa. (c) guru menerapkan kepada siswa dengan memberikan tugas sebagai pelatihan kemampuan terhadap materi pelajaran. Dengan pemberian tugas tersebut diharapkan siswa dapat bertanggung jawab dan siswa dapat terlatih disiplin karena tugas harus dikumpulkan tepat waktu. (d) guru menerapkan metode penghargaan dan metode hukuman. Dengan menerapkan metode penghargaan diharapkan siswa termotivasi untuk lebih bersemangat belajar dan bagi siswa yang melanggar maka guru akan memberikan hukuman. Hal ini, dilakukan guru agar siswa selalu disiplin dan tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan.
3. Hal-hal yang mendukung dan menghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung
 - a. Hal-hal yang mendukung
 - 1) Konsistensi guru
 - 2) Peran orang tua

- 3) Lingkungan yang kondusif
 - 4) Sarana dan prasarana
- b. Hal-hal yang menghambat
- 1) Kurang menguasai pelajaran
 - 2) Latar belakang sosial keluarga
 - 3) Kurangnya kesadaran siswa

B. Saran

Berdasarkan hasil dari analisis ini peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi orang lain, diantaranya:

1. Kepada pihak kepala sekolah

Hendaknya selalu mengadakan evaluasi yang turut melibatkan wali murid. Dengan tujuan untuk menjaga keharmonisan dan menjalin komunikasi yang baik antara guru dengan wali murid supaya selalu bisa mengawasi kegiatan sehari-hari anaknya ketika berada di rumah.

2. Kepada guru

Hendaknya guru terus memotivasi siswa dalam menjalankan kegiatan pembiasaan-pembiasaan religius dengan memberikan arahan yang baik dan positif agar siswa tumbuh kesadaran diri dan bisa terus konsisten dalam menjalankan pembiasaan-pembiasaan tanpa ada rasa paksaan dan terbebani.

3. Kepada siswa

Hendaknya para siswa lebih aktif dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun kegiatan beribadah yang dilaksanakan di sekolah dan menjadikan kegiatan di sekolah sebagai salah satu bekal kelak nanti untuk menuntun ke arah kehidupan yang baik, berilmu, dan bertakwa.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik dengan masalah yang sama, agar untuk lebih mengkaji kembali masalah ini karena kesadaran kedisiplinan siswa sekarang ini semakin menipis sehingga dengan pendidikan agama Islam yang diterapkan di sekolah diharapkan siswa memiliki pribadi yang baik dan tidak terpengaruh terhadap hal-hal yang negatif. Supaya dapat tercapai penelitian yang lebih sempurna dan lebih rinci dari peneliti yang lakukan ini.